

ABSTRAK

Salah satu indikator penting dalam menilai kondisi perekonomian suatu negara adalah kinerja pasar modal. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencerminkan stabilitas ekonomi domestik dan sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti nilai tukar USD/IDR serta kondisi pasar saham global, khususnya indeks S&P 500. Fluktuasi nilai tukar dan dinamika pasar global dapat menimbulkan ketidakstabilan yang berdampak pada pergerakan IHSG, sehingga diperlukan pendekatan analisis yang mampu menangkap hubungan simultan antar variabel tersebut. Ketiga variabel merupakan data time series multivariat yang saling berkaitan. Salah satu model yang dapat digunakan adalah VECM (*Vector Error Correction Model*). VECM (*Vector Error Correction Model*) model yang tepat dikarenakan data bersifat tidak stasioner dan memiliki hubungan kointegrasi. Kointegrasi digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan keseimbangan jangka panjang antar variabel. Penelitian menggunakan data bulanan IHSG, USD/IDR, dan S&P 500 periode Januari 2015 hingga Desember 2025. Data dibagi menjadi dua bagian, yaitu data training periode Januari 2015–Desember 2024 untuk pembentukan model, serta data testing periode Januari 2025–Desember 2025 untuk evaluasi peramalan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh model VECM dengan ordo 1 dan rank kointegrasi 1. Nilai MAPE yang dihasilkan adalah 8,03% untuk IHSG, 1,81% untuk USD/IDR, dan 5,12% untuk S&P 500.

Kata Kunci: VAR, VECM, Kointegrasi, *Mean Average Percentage Error* (MAPE), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai tukar Dollar AS Rupiah Indonesia, S&P500